

The cover features a large blue circle at the top right, a smaller one in the middle right, and a large blue circle at the bottom right. Two thin blue lines cross the page diagonally from the top left to the bottom right.

# **RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG  
2016-2021**

**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG**

**2016**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenan-Nya Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Lampung Tahun 2016-2021 dapat diterbitkan. Dokumen Renstra ini disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di Politeknik Negeri Lampung.

Dokumen Renstra ini disusun sesuai dengan komitmen Politeknik Negeri Lampung untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) sebagai upaya menuju *5 Besar pendidikan tinggi vokasi terbaik di Indonesia*. Secara umum Renstra PPM Polinela disusun dengan mengacu pada kebijakan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kemristekdikti dan Renstra Politeknik Negeri Lampung 2016-2020, serta hasil evaluasi diri bidang PPM. Penetapan program dan jenis kegiatan didasarkan pada isu Global, Nasional-Wilayah, RPJM, dan RPJMD Provinsi Lampung, juga didasarkan pada identifikasi kompetensi riil dari *track record* kegiatan PPM yang telah dilakukan selama ini. Selanjutnya dengan cara yang cerdas memilih jenis kegiatan yang unik agar kegiatan PPM Politeknik Negeri Lampung mampu secara nyata memberikan sumbangan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Lampung.

Buku Renstra PPM Polinela ini 2016-2021 berisikan penjelasan tentang visi, misi, dan sasaran mutu kegiatan PPM serta langkah strategis untuk pencapaian sasaran mutu serta indikator kinerja kegiatan PPM. Kami berharap agar dokumen ini dapat bermanfaat sebagai acuan pengelola, para pengusul, reviewer dan pihak terkait, meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan PPM di Politeknik Negeri Lampung

Bandar Lampung, Oktober 2016

Penyusun

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul** : Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat  
Politeknik Negeri Lampung, 2016 - 2021

**Ketua Tim Penyusun**

Nama Lengkap : Ir. Beni Hidayat, M.Si.  
NIP : 196701141992031005  
Jabatan : Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Pada  
Masyarakat (UPPM) Politeknik Negeri Lampung  
Pangkat/Golongan : Pembina Tkt. I/IV b  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Surel (e-mail) : uppm@polinela.ac.id

Bandar Lampung, Oktober 2016

Menyetujui  
Direktur  
Politeknik Negeri Lampung,



Ketua Tim Penyusun,

Ir. Beni Hidayat, M.Si  
NIP 19670114 199203 1 005

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
I. PENDAHULUAN	1
II. LANDASAN PENGEMBANGAN PPM	
2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu	3
2.1.1 Visi Politeknik Negeri Lampung	3
2.1.2 Misi PPM Politeknik Negeri Lampung	3
2.1.3 Tujuan PPM Politeknik Negeri Lampung	3
2.1.4 Sasaran Mutu PPM Politeknik Negeri Lampung	4
2.2 Analisis Kondisi Saat ini	4
2.2.1. Perkembangan dan Capaian PPM	4
2.2.2 Peran Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	6
2.2.3 Kemitraan yang Pernah/Sedang Terlaksana	7
2.3 Potensi yang Dimiliki di Bidang PPM	8
2.3.1 Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia	8
2.3.2 Potensi Sarana dan Prasarana	9
2.3.3 Potensi Pendanaan	12
2.3.4 Potensi Informasi dan Manajemen Organisasi	13
2.4 Analisis SWOT	14
III. GARIS BESAR RENSTRA-PPM	16
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	16
3.2 Strategi dan Kebijakan Politeknik Negeri Lampung	16
IV. PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA	19
4.1 Program dan Jenis Kegiatan	19
4.2 Indikator Kinerja	23
V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DISEMINASI	25
VI. PENUTUP	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
1. Strategi pengembangan Renstra PPM Politeknik Negeri Lampung	4
2. Struktur organisasi UPPM Polinela	7
3. Strategi pencapaian Renstra PPM Politeknik Negeri Lampung	16

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Capaian Kegiatan PPM Politeknik Negeri Lampung Hingga Tahun 2016	4
2. Perolehan dana Pengabdian Pada Masyarakat Polinela 2012-2016	5
3. Kemitraan antara Politeknik Negeri Lampung dan berbagai instansi pada kegiatan PPM	7
4. Program studi di Polinela dan akreditasinya	9
5. Penggunaan laboratorium di Politeknik Negeri Lampung	10
6. Penggunaan ruang perkuliahan di Politeknik Negeri Lampung	11
7. Sebaran skim perolehan dana Pengabdian Pada Masyarakat Polinela 2012-2016 melalui kompetisi DRPM dan Non-DRPM	12
8. Berbagai jenis SOP kegiatan PPM di Polinela dan status penggunaannya	13
9. Program dan kegiatan PPM Politeknik Negeri Lampung periode 2017 hingga 2021	19

## I. PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Lampung mempunyai visi **“Pada tahun 2020, Politeknik Negeri Lampung menjadi pendidikan tinggi vokasi 5 besar terbaik di Indonesia”**. Untuk mencapai hal tersebut, Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (UPPM) sebagai unit yang menjalankan tugas dan fungsi pengelolaan dan pengembangan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) di Politeknik Negeri Lampung menjabarkan agenda PPM Politeknik Negeri Lampung melalui tahapan berkelanjutan yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat (Renstra-PPM)

Renstra-PPM Politeknik Negeri Lampung (Polinela) 2016-2021 merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan institusi dan lingkungan strategisnya.

Penyusunan Renstra-PPM Politeknik Negeri Lampung periode tahun 2016-2021 didasarkan berdasarkan pada sejumlah landasan hukum dan berbagai kebijakan strategis serta merupakan bagian tak terpisahkan dari Renstra Politeknik Negeri Lampung.

Landasan hukum yang mendasari penyusunan Renstra-PPM Politeknik Negeri Lampung adalah :

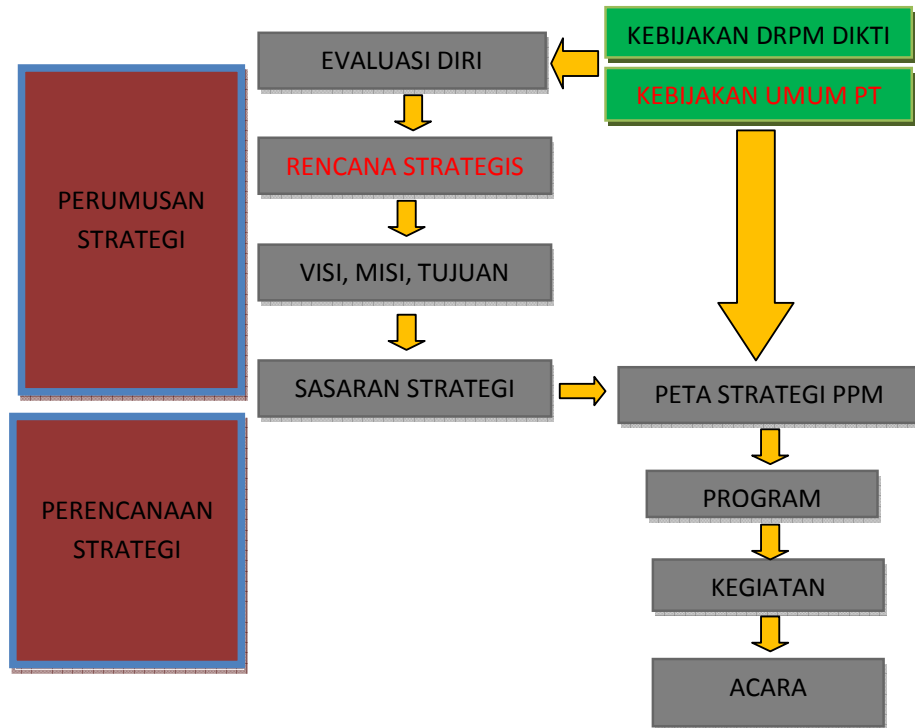
- 1) Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 3) Peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Adapun berbagai kebijakan strategis yang mendasari penyusunan Renstra-PPM Politeknik Negeri Lampung adalah :

- 1) Renstra Kemenristek-Dikti 2015-2019
- 2) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019
- 3) RPJMD Provinsi Lampung 2015-2019
- 4) Rencana Strategis Politeknik Negeri Lampung 2016-2020

Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Lampung 2016-2021 disusun berdasarkan hasil evaluasi diri dilanjutkan dengan

analisis SWOT dengan mempertimbangkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman). Dengan memperhatikan faktor internal yang dimiliki, Politeknik Negeri Lampung berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang yang ada dengan tetap mengantisipasi setiap ancaman yang dihadapi. Strategi pengembangan Renstra Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Lampung, disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Strategi pengembangan Renstra PPM Politeknik Negeri Lampung



## **II. LANDASAN PENGEMBANGAN PPM**

### **2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Mutu**

#### **2.1.1 Visi Politeknik Negeri Lampung**

Politeknik Negeri Lampung mempunyai visi **“Pada tahun 2020, Politeknik Negeri Lampung Menjadi Pendidikan Tinggi Vokasi 5 Besar Terbaik di Indonesia”**.

Berdasarkan visi institusi, Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik Negeri Lampung (Polinela) menjabarkan visi tersebut ke dalam visi UPPM, yaitu **“Menjadi Wadah Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Menuju Polinela Peringkat 5 Besar Pendidikan Vokasi Nasional Tahun 2020”**.

#### **2.1.2 Misi PPM Politeknik Negeri Lampung**

Untuk mencapai visi tersebut di atas, maka UPPM Politeknik Negeri Lampung menyatakan misinya dalam bidang Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) sebagai berikut:

- 1) Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PPM antara penyandang dana dan tim pelaksana PPM.
- 2) Melaksanakan kegiatan PPM dengan payung kegiatan “Transfer Teknologi Tepat Guna Berbasis Agro-Complex untuk mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.”
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan PPM secara berkelanjutan.
- 4) Menjalinkan kerjasama berkelanjutan dengan stakeholder dan perguruan tinggi lainnya.
- 5) Melaksanakan tata kelola kegiatan pengabdian pada masyarakat yang baik.
- 6) Sebagai media penghubung antara peneliti di Polinela dengan stakeholder dan masyarakat pengguna.

#### **2.1.3 Tujuan PPM Politeknik Negeri Lampung**

Tujuan PPM Politeknik Negeri Lampung adalah **“Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Berbasis Agro-Complex yang Mampu Mendorong Kemandirian dan Kesejahteraan Masyarakat secara Berkelanjutan.”**

### 2.1.4 Sasaran Mutu PPM Politeknik Negeri Lampung

Untuk mendukung tercapainya Visi, Misi dan Tujuan kegiatan PPM Politeknik Negeri Lampung, maka kegiatan PPM ditargetkan mencapai sasaran mutu sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan PPM
- 2) Bertambahnya jumlah Pusat Studi/Kajian/Inkubator/Pusat Layanan bagi masyarakat dan stakeholder
- 3) Meningkatnya jumlah desa binaan dan UMKM binaan
- 4) Bertambahnya jumlah kerjasama dalam bidang pengabdian masyarakat baik dengan pemerintah daerah/dinas/instansi/maupun perusahaan.
- 5) Meningkatnya perolehan Paten/Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI)
- 6) Meningkatnya jumlah, kualitas karya dan publikasi ilmiah yang dihasilkan.
- 7) Meningkatnya jumlah Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan
- 8) Meningkatnya jumlah buku ajar/buku teks ber-ISBN yang dihasilkan
- 9) Bertambahnya jumlah dan frekuensi dosen yang berpartisipasi aktif pada forum ilmiah di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.
- 10) Terbitnya Jurnal Pemberdayaan Masyarakat
- 11) Meningkatnya kegiatan seminar/diseminasi hasil pengabdian pada masyarakat
- 12) Meningkatnya jumlah unit usaha yang terbentuk sebagai sentra percontohan usaha bagi kegiatan pemberdayaan masyarakat

## 2.2 Analisis Kondisi Saat ini

### 2.2.1 Perkembangan dan Capaian PPM

Upaya peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan PPM terus diupayakan dan dilakukan oleh Politeknik Negeri Lampung. Adapun capaian PPM Politeknik Negeri Lampung hingga bulan Oktober 2016, disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Capaian Kegiatan PPM Politeknik Negeri Lampung Hingga Tahun 2016

No	Sasaran Mutu	Capaian
1	Topik kegiatan PPM per tahun, Tahun 2016	45 Topik
2	Total dana kegiatan PPM per tahun, Tahun 2016 (Rupiah)	1.969.400.000

3	Jumlah Pusat Studi/ Kajian/ Inkubator/Pusat Layanan (kumulatif hingga Tahun 2016)	3
4	Jumlah Desa Binaan (kumulatif hingga Tahun 2016)	8
5	Jumlah UMKM Binaan (kumulatif hingga Tahun 2016)	39
6	Jumlah kerjasama dalam bidang pengabdian masyarakat dengan berbagai instansi dan perusahaan (kumulatif hingga Tahun 2016)	15
7	Paten/HKI yang diperoleh (kumulatif hingga Tahun 2016)	6
8	Jumlah Teknologi Tepat Guna yang Dihasilkan (kumulatif hingga Tahun 2016)	18
9	Jumlah buku ajar/buku teks ber-ISBN (kumulatif hingga Tahun 2016)	12
10	Jumlah makalah dalam publikasi internasional (kumulatif 2012-2016)	14
11	Jumlah makalah dalam publikasi nasional (kumulatif 2012-2016)	200
12	Kegiatan seminar/diseminasi hasil pengabdian pada masyarakat per tahun, Tahun 2016	1
13	Unit usaha yang terbentuk	8

Kegiatan PPM di Politeknik Negeri Lampung dilakukan dengan menggunakan dana internal (DIPA Polinela dan PNPB) dan eksternal. Sumber dana eksternal berasal dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, LIPI, Direktorat Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi, Perusahaan Mitra, dan Dinas/Instansi Pemerintahan Daerah. Perolehan dana penelitian Politeknik Negeri Lampung dalam kurun waktu 2012-2016 dapat dilihat pada Tabel 2. Data pada Tabel 2, menunjukkan bahwa terdapat trend peningkatan perolehan dana PPM setiap tahunnya. Dibandingkan dengan perolehan dana Tahun 2012, perolehan dana PPM tahun 2016 meningkat sebanyak 271,71%.

Tabel 2. Perolehan dana Pengabdian Pada Masyarakat Polinela 2012-2016

No	Sumber pendanaan	Tahun (dalam juta rupiah)				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	DIPA	100	240	195	100	150
2	Kompetisi/DRPM	588,805	711	1.278,5	1.641,5	944
3	Kompetisi/ Non DRPM	0	0	0	126	835,4
4	Instansi Non Dikti	36	33	89	45	40*
Total		724,805	984	1.512,5	1.912,5	1.969,4

\* sampai bulan Oktober 2016

### **2.2.2 Peran Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat**

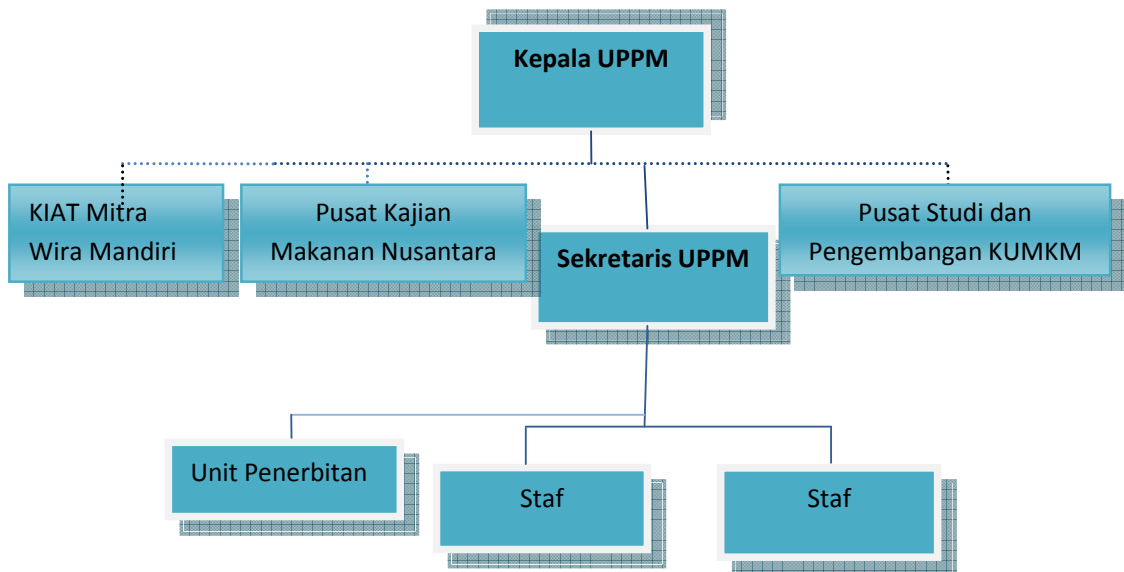
Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (UPPM) adalah unit di Politeknik Negeri Lampung (Polinela) yang bertugas mengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen Polinela dengan melibatkan teknisi/PLP dan mahasiswa. UPPM memiliki deskripsi kerja sebagai unit penelitian dan unit pengabdian kepada masyarakat dengan harapan agar penelitian yang dilakukan di Polinela dapat segera ditransfer dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas, diharapkan pula dengan penyatuan tersebut maka peran UPPM dalam mendukung terwujudnya visi Polinela menjadi Politeknik 5 (lima) besar di Indonesia pada tahun 2020 dapat lebih optimal. Dalam melaksanakan kegiatannya, UPPM Polinela berada di bawah koordinasi Pembantu Direktur I (Bidang Akademik) Polinela. Tugas yang diemban UPPM adalah memfasilitasi, mengkoordinasi dan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Polinela dari mulai usulan penelitian, pelaksanaan, monitoring hingga pelaporan. Berpijak pada tugas tersebut maka peran pokok yang diemban UPPM Polinela adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM) di Polinela secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Pengelolaan kegiatan PPM internal dilakukan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM). Adapun proses seleksi proposal PPM di tingkat Politeknik Negeri Lampung dilakukan oleh tim reviewer yang ditunjuk berdasarkan jejak rekam selama 4 tahun terakhir. Usulan penelitian yang akan dikompetisikan di tingkat internal Politeknik Negeri Lampung maupun eksternal disyaratkan harus sudah diseminarkan di tingkat jurusan atau *peer group* dalam rangka memperoleh masukan untuk penyempurnaan rencana kegiatan.

Kegiatan PPM di Politeknik Negeri Lampung ditekankan pada aspek manfaat kegiatan bagi pemberdayaan masyarakat. Hasil kegiatan PPM didorong untuk dipublikasikan dalam berbagai kegiatan seminar, jurnal dan media massa.

UPPM Politeknik Negeri Lampung mengelola Unit Penerbitan untuk memfasilitasi penerbitan buku paket teknologi/buku ajar/buku teks ber-ISBN. UPPM juga memfasilitasi pengajuan perolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI). Pembagian hak akan royalti akan disepakati oleh Politeknik Negeri Lampung dengan pihak terkait.

Adapun struktur organisasi UPPM Politeknik Negeri Lampung dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Struktur organisasi UPPM Polinela

### 2.2.3 Kemitraan yang Pernah/Sedang Terlaksana

Hingga Tahun 2016, tercatat telah terjalin 15 buah kemitraan dengan status sedang terlaksana dalam bidang PPM, antara lain dengan Kabupaten Way Kanan, Kabupaten Lampung Selatan, dan PT East West Seed. Kemitraan antara Politeknik Negeri Lampung dan berbagai instansi pada Kegiatan PPM, disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kemitraan antara Politeknik Negeri Lampung dan berbagai instansi pada kegiatan PPM

No	Nama Instansi/Perusahaan/Pemerintah Daerah	Bidang Kerjasama
1	Kabupaten Way Kanan	Pemberdayaan masyarakat
2	Kabupaten Lampung Selatan	Pemberdayaan masyarakat
3	Badan Ketahanan Pangan Provinsi Lampung	Penganekaragaman Pangan dan Pemberdayaan sumber daya local
4	Kabupaten Pringsewu	Pemberdayaan sumber daya local
5	Kabupaten Pesawaran	Pemberdayaan sumber daya local
6	Kabupaten Lampung Utara	Pemberdayaan sumber daya local

7	Kabupaten Lampung Selatan	Pemberdayaan sumber daya lokal
8	PT East West Seed	Pengembangan Labu Kuning
9	BKSDA Pesawaran	Pengelolaan Kawasan Hutan
10	PT Central Proteina Prima	Pembinaan Usaha Pengolahan Abon Lele
11	Universitas Lampung	Pelaksanaan kegiatan IbW (Iptek bagi Wilayah)
12	IBI Dharma Jaya	Pelaksanaan kegiatan IbW (Iptek bagi Wilayah)
13	SLB Dharma Bhakti Dharma Pertiwi	Pembelajaran produktif bidang pertanian
14	BP4K Pesawaran	Pemberdayaan Masyarakat
15	LP Wanita Way Huwi	Pemberdayaan Warga Binaan Lapas

### **2.3 Potensi yang Dimiliki di Bidang PPM**

#### **2.3.1 Potensi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia Polinela merupakan potensi yang besar dan siap untuk digali. Sampai saat ini staf pengajar tetap Polinela sejumlah 156 orang dengan distribusi 2 orang berpendidikan S3 (1,3%), 149 orang berpendidikan S2 (95,5%) dan 5 orang (3,2%) berpendidikan S1 dan dalam status menyelesaikan pendidikan S-2. Dengan sumberdaya staf pengajar berpendidikan S2 dan S3 sebesar 96,8% ini potensi untuk melaksanakan kegiatan PPM berkualitas terbuka lebar.

Adapun jabatan fungsional sumber daya manusia di Polinela sampai saat ini adalah 70,51% memiliki jabatan fungsional lektor dan lektor kepala, dengan rincian 74 orang lektor kepala (47,44%) dan 36 orang lektor (23,08%).

Staf pengajar Polinela memiliki kompetensi yang beragam dengan kompetensi utama di bidang pertanian (agro-complex). Staf pengajar dengan kompetensi non-pertanian (akuntansi dan manajemen informatika) diarahkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PPM dengan payung kegiatan “Transfer Teknologi Tepat Guna Berbasis Agro-Complex. Kompetensi staf pengajar tergambar dari jenis program studi yang dikembangkan di Polinela.

Saat ini program studi yang ada di Polinela berjumlah 13 yang tergabung dalam 5 jurusan, dan sebagian besar program studi yang ada di Polinela telah terakreditasi. Adapun komposisi program studi dan peringkat akreditasinya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Program studi di Polinela dan akreditasinya

No	Program Studi	Akreditasi	No. SK BAN PT	Masa Berlaku
1	Produksi Tanaman Pangan	B	529/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VI/2015	Berlaku s.d tahun 2020
2	Hortikultura	B	579/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VI/2015	Berlaku s.d Tahun 2020
3	Teknologi Perbenihan	C	012/BAN-PT/Ak-IX/Dpl-III/X/2012	Berlaku s.d Tahun 2020
4	Produksi Tanaman Perkebunan	A	798/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VIII/2015	Berlaku s.d Tahun 2020
5	Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan	C	009/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/V/2012	Berlaku s.d Tahun 2017
6	Teknik Sumberdaya Lahan dan Lingkungan	B	390/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/X/2014	Berlaku s.d Tahun 2019
7	Mekanisasi Pertanian	B	970/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015	Berlaku s.d Tahun 2020
8	Teknologi Pangan	B	448/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/V/2015	Berlaku s.d Tahun 2020
9	Produksi Ternak	A	771/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VII/2015	Berlaku s.d Tahun 2020
10	Budidaya Perikanan	B	001/BAN-PT/Ak-VII/Dpl-XI/X/2011	Berlaku s.d Tahun 2016
11	Agribisnis	B	149/SK/BAN-PT/AK-XIII/Dpl-III/VII/2013	Berlaku s.d Tahun 2018
12	Akuntansi	B	001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014	Berlaku s.d Tahun 2019
13	Manajemen Informatika	B	415/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/X/2014	Berlaku s.d Tahun 2019

### 2.3.2 Potensi Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan PPM dengan payung kegiatan “Transfer Teknologi Tepat Guna Berbasis Agro-Complex” harus didukung adanya sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Politeknik Negeri Lampung dengan basis pendidikan vokasi, memiliki sarana dan prasaran pendukung akademik, penelitian, dan PPM yang memadai. Laboratorium dengan alat yang *up to date*, didukung teknisi yang menguasai bidang keahlian sesuai kompetensi.

Sarana dan Prasarana penunjang penelitian di Polinela saat ini mencukupi untuk pelaksanaan kegiatan PPM yang berkualitas. Hal ini juga ditunjang dengan laboratorium yang sangat memadai, misalnya lab. tanaman 1 dan 2, lab. umum, lab. gambar, lab. ternak, lab. teknologi pangan, lab. mekanisasi pertanian, lab. perikanan, lab. kayu, lab. kultur jaringan, lab. hortikultura, lab. agroklimatologi, dan lab. analisis. Serta areal lokasi penelitian lapang yang sangat mencukupi, berupa rumah kaca, kebun percobaan, lahan uji coba, kandang sapi, ayam, kambing dan aneka ternak, dan kolam. Selain untuk Proses Belajar Mengajar, laboratorium-laboratorium tersebut juga melayani masyarakat antara lain dalam

bentuk jasa pelatihan. Penggunaan laboratorium di Politeknik Negeri Lampung, disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Penggunaan laboratorium di Politeknik Negeri Lampung

No.	Laboratorium	Luas (m <sup>2</sup> )	Penggunaan
1	Lab Tanaman Pangan	360	PBM dan pelayanan masyarakat
2	Lab Ternak	150	PBM dan pelayanan masyarakat
3	Lab Gambar	150	PBM dan pelayanan masyarakat
4	Lab THP	350	PBM dan pelayanan masyarakat
5	Lab TTA	80	PBM
6	Lab Tanaman Perkebunan	100	PBM dan pelayanan masyarakat
7	Lab Tanah	150	PBM dan pelayanan masyarakat
8	Bengkel mekanisasi	180	PBM dan pelayanan masyarakat
9	Lab Bangunan	600	PBM
10	Lab Perikanan	430	PBM
11	Lab Komputer Umum	48	PBM
12	Lab Komp. Analisis Data	100	PBM
13	Lab Software	60	PBM
14	Lab Jaringan Komputer	60	PBM
15	Lab Bahasa	60	PBM
16	Lab Pemasaran	40	PBM
17	Lab Hortikultura	60	PBM dan pelayanan masyarakat
18	Lab Analisis	1000	PBM dan pelayanan masyarakat

Selain laboratorium, sarana penunjang lainnya adalah ruang perkuliahan. Seluruh ruang perkuliahan di Politeknik Negeri Lampung, telah dilengkapi dengan AC, personal computer, dan LCD. Selain untuk kegiatan PBM, ruang perkuliahan juga dimanfaatkan untuk melayani masyarakat, misalnya kegiatan pelatihan. Penggunaan ruang perkuliahan di Politeknik Negeri Lampung, disajikan pada Tabel 6.



Tabel 6. Penggunaan ruang perkuliahan di Politeknik Negeri Lampung

No.	Kode Ruangan	Luas (m <sup>2</sup> )	Penggunaan
1	CB1	188	PBM dan pelayanan masyarakat
2	CB2	92	PBM
3	DA1	44	PBM
4	DA2	44	PBM
5	DA3	44	PBM
6	QB1	203	PBM dan pelayanan masyarakat
7	QB2	168	PBM dan pelayanan masyarakat
8	QB4	55	PBM
9	QA1	34	PBM
10	QA2	34	PBM
11	QA3	34	PBM
12	QA4	34	PBM
13	QA5	32	PBM
14	QA6	25	PBM
15	QA7+9	60	PBM
16	QA8+10	60	PBM
17	QA11	25.5	PBM
18	QA12	25.5	PBM
19	S	240	PBM dan pelayanan masyarakat
20	Seroja 1.1	60	PBM dan pelayanan masyarakat
21	Seroja 1.2	40	PBM
22	Seroja 1.3	40	PBM
23	Seroja 1.4	40	PBM
24	Seroja 1.5	40	PBM
25	Seroja 1.6	40	PBM
26	Seroja 2.1	60	PBM dan pelayanan masyarakat
27	Seroja 2.2	40	PBM
28	Seroja 2.3	40	PBM
29	Seroja 2.4	40	PBM
30	Seroja 2.5	40	PBM
31	Seroja 2.6	40	PBM
32	Seroja 3.1	60	PBM dan pelayanan masyarakat
33	Seroja 3.2	40	PBM
34	Seroja 3.3	40	PBM
35	Seroja 3.4	40	PBM
36	Seroja 3.5	40	PBM

37	Seroja 3.6	40	PBM
38	Gedung KHD 5.1	60	PBM dan pelayanan masyarakat
39	Gedung KHD 5.2	60	PBM dan pelayanan masyarakat
40	Gedung KHD 5.3	60	PBM dan pelayanan masyarakat
41	Gedung KHD 5.4	60	PBM dan pelayanan masyarakat

### 2.3.3 Potensi Pendanaan

Perolehan Dana kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat melalui sumber dana skim kompetisi baik DRPM (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat) maupun non-DRPM menunjukkan trend peningkatan setiap tahunnya, seperti yang disajikan pada Tabel 7. Untuk sumber dana DRPM, kegiatan PPM diperoleh melalui skim IbM, IBIKK, IbK, dan IbW. Sedangkan untuk sumber dana non-DRPM, kegiatan PPM diperoleh melalui skim IPTEKDALIPi dan skim PPBT (Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi).

Pada tahun 2012 dana PPM yang bersumber dari kompetisi sejumlah Rp 588.805.000, meningkat lebih dari 3 kali lipat pada Tahun 2016 menjadi sebesar Rp 1.779.000.000.

Tabel 7. Sebaran skim perolehan dana Pengabdian Pada Masyarakat Polinela 2012-2016 melalui kompetisi DRPM dan Non-DRPM

No	Sumber pendanaan/Skim	Tahun ( dalam juta rupiah)									
		2012		2013		2014		2015		2016	
		Judul	Dana	Judul	Dana	Judul	Dana	Judul	Dana	Judul	Dana
I	Kompetisi/DRPM										
1	IbM	7	301.805	9	421	20	883.5	21	861.5	13	565
2	IbIKK	3	287	2	200	3	295	6	780	3	379
3	IbK			1	90						
4	IbW					1	100				
	Total Kompetisi/DRPM		588.805		711		1,278.50		1,641.50		944
II	Kompetisi/ Non DRPM										
1	IPTEKDA LIPI							1	126		105
2	CPPBT									3	730.4
	Total Kompetisi/Non-DRPM								126		835.4
	Total Keseluruhan		588.805		711		1,278.50		1,767.50		1,779

Selain bersumber dari kompetisi, dana kegiatan PPM juga bersumber dari dana PNBPN, yang pada Tahun 2016, dianggarkan sebesar Rp 150.000.000. Sumber dana kegiatan PPM lainnya berasal dari masyarakat, Dinas/Instansi umumnya dalam bentuk kerja sama kegiatan pelatihan dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan kelompok produktif.

#### 2.3.4 Potensi Informasi dan Manajemen Organisasi

Untuk menyebarluaskan berbagai informasi kegiatan PPM bagi warga Polinela dan masyarakat, UPPM Polinela mengunggah informasi-informasi tersebut melalui web <http://www.polinela.ac.id/> dan <http://pors.polinela.ac.id/>. Satu orang staf UPPM ditugaskan secara khusus untuk mengelola informasi via web termasuk mengelola informasi dari simlitabmas dan pengisian kinerja Pengabdian Pada Masyarakat (PPM).

Dalam bidang manajemen pengelolaan kegiatan PPM, UPPM Polinela berupaya melaksanakan 8 standar mutu kegiatan PPM yang dituangkan dalam berbagai Satuan Operasional Prosedur (SOP). Sejak Tahun 2010, hampir seluruh SOP tersebut telah dilaksanakan secara konsisten. Selain SOP, UPPM Polinela juga menyusun buku panduan pengusulan proposal PPM dengan sumber dana PNBPN Polinela. Berbagai jenis SOP kegiatan PPM, yang telah dilaksanakan di Politeknik Negeri Lampung, disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Berbagai jenis SOP kegiatan PPM di Polinela dan status penggunaannya

No	Jenis SOP	Keterangan
1.	Penjaminan Mutu dan SDM	SOP dilaksanakan dengan konsisten sejak Tahun 2010
2.	Rekrutmen Penilai Internal	SOP dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi sejak Tahun 2010
3.	Desk Evaluasi Proposal	SOP dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi sejak Tahun 2010
4.	Seminar Pembahasan Proposal	SOP dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi sejak Tahun 2010
5.	Penetapan Pemenang	SOP dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi sejak Tahun 2010
6.	Kontrak Pengabdian Pada Masyarakat (PPM)	SOP dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi sejak Tahun 2010
7.	Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal	SOP dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi sejak Tahun 2014
8.	Seminar Hasil PPM Internal	SOP dilaksanakan dengan konsisten dan terdokumentasi sejak Tahun 2010
9.	Pelaporan Hasil PPM	SOP dilaksanakan dengan konsisten dan

		terdokumentasi sejak Tahun 2010
10.	Tindak Lanjut Hasil PPM	SOP dilaksanakan dengan konsisten sejak Tahun 2014
11.	Sistem Penghargaan (Reward)	SOP dilaksanakan dengan konsisten sejak Tahun 2014

## 2.4 Analisis SWOT

Analisis SWOT dalam bidang Pengabdian Pada Masyarakat (PPM), dilakukan dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan (faktor internal), serta peluang dan ancaman (faktor eksternal).

Faktor internal yang direpresentasikan oleh kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Lampung mencakup antara lain:

### A. Kekuatan

- a) Kualitas SDM pelaksana kegiatan PPM cukup baik (96,8% berpendidikan S2 dan S3; 70,15% memiliki jabatan fungsional lektor dan lektor kepala).
- b) Sebagian besar pelaksana kegiatan PPM masih dalam usia produktif (<55 tahun).
- c) Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki cukup memadai.
- d) Kualitas kegiatan PPM di Polinela dikontrol berdasarkan sasaran mutu dan SOP yang dimiliki Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- e) Polinela memberikan perhatian dalam pengembangan kegiatan PPM dengan penyediaan dana internal melalui skim kompetisi dan mendorong staf pengajar untuk berkompetisi mendapatkan dana kegiatan PPM dari sumber eksternal.
- f) Sebagian besar disiplin ilmu yang ada di Polinela berbasiskan pertanian. Hal ini menjadi modal bagi kontribusi penyelesaian permasalahan pertanian di tingkat regional dan nasional.

### B. Kelemahan

- a) Kegiatan PPM belum dilakukan secara sinergi antar bidang ilmu, dan masih dilakukan sektoral per bidang ilmu
- b) Tingkat partisipasi dosen menulis artikel ilmiah kegiatan PPM belum maksimal.
- c) Kerjasama kegiatan PPM dengan dinas/instansi/lembaga-lembaga lain masih belum maksimal.
- d) Tindak lanjut kegiatan PPM belum berjalan dengan baik.

Faktor eksternal yang menentukan arah pelaksanaan kegiatan PPM di Politeknik Negeri Lampung antara lain:

**A. Peluang**

- a) Sektor pertanian merupakan penyumbang terbesar Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Lampung yaitu sebesar 35,92%.
- b) Pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2015 sebesar 5,13%, lebih tinggi dari rata-rata nasional (4,79%).
- c) Meningkatnya perhatian pemerintah di sektor pendidikan, dengan membuka minat dan kompetisi bagi dosen dalam mengembangkan kegiatan PPM dan publikasi ilmiah.
- d) Kesempatan memperoleh dana kegiatan PPM dari dinas/instansi/lembaga-lembaga lain terbuka luas.

**B. Ancaman**

- a) Rendahnya nilai IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Provinsi Lampung dibandingkan Provinsi lainnya di Pulau Sumatera
- b) Kualitas sumber daya manusia antar perguruan tinggi semakin merata, sehingga kompetisi mendapatkan hibah dinas/instansi/lembaga-lembaga lain semakin ketat.
- c) Penghargaan oleh lembaga terhadap publikasi hasil kegiatan PPM masih rendah mengakibatkan semangat untuk melaksanakan kegiatan PPM berkurang.
- d) Perkembangan pasar global membutuhkan kegiatan PPM berkualitas

### III. GARIS BESAR RENSTRA PPM

Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat Polinela periode 2016-2021 disusun dengan melalui tahapan-tahapan formulasi kebijakan pengelolaan PPM, mengembangkan rencana aksi yang akan dilakukan dalam bentuk program dan kegiatan, pola pelaksanaan program, serta pola pemantauan, evaluasi, dan diseminasi.

#### 3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Adapun tujuan strategi kegiatan PPM Polinela adalah

- (1) Peningkatan kualitas kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat secara berkelanjutan
- (2) Perluasan Basis kerjasama Pengabdian Pada Masyarakat
- (3) Perkuatan kelembagaan Pengabdian Pada Masyarakat
- (4) Pemenuhan tata kelola Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang baik

#### 3.2 Strategi dan Kebijakan Politeknik Negeri Lampung

Strategi pencapaian Renstra Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Lampung, digambarkan dalam bentuk diagram seperti tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Strategi pencapaian Renstra PPM Politeknik Negeri Lampung

Blok input secara umum terdiri atas kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki saat ini, kebijakan institusi dan pemerintah, sarana dan prasarana yang dimiliki, atmosfer PPM yang ada, dan capaian kinerja. Blok proses berisikan tata kelola yang diberlakukan agar input yang ada dapat dikelola dengan baik untuk menghasilkan output yang diharapkan. Pada blok proses terdiri atas *workshop*, *reward system*, dukungan dana dan fasilitas, standar penjaminan mutu PPM Politeknik Negeri Lampung.

### **3.2.1 Strategi dan Kebijakan untuk Mencapai Tujuan-1**

Peningkatan kualitas kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat secara berkelanjutan. Strategi dan kebijakan yang akan ditempuh adalah

1. Peningkatan kualitas kerjasama kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dengan Dinas/Instansi/Perusahaan yang sudah terjalin, yang tercermin dari peningkatan jumlah kegiatan PPM dan peningkatan jumlah dana kegiatan.
2. Peningkatan kualitas kegiatan pengabdian pada masyarakat, yang tercermin dari peningkatan dana kegiatan PPM, peningkatan topik kegiatan PPM, dan peningkatan jumlah dosen yang terlibat.

### **3.2.2 Strategi dan Kebijakan untuk Mencapai Tujuan-2**

Menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat untuk memperluas basis kerjasama. Strategi dan kebijakan yang akan ditempuh adalah

1. Mengembangkan kerjasama baru dengan Dinas/Instansi/Perusahaan alam bidang pemberdayaan masyarakat, yang tercermin dari peningkatan jumlah MoU dengan Dinas/Instansi/Perusahaan.
2. Mengembangkan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat berbasis kerjasama dengan Dinas/Instansi/Perusahaan, yang tercermin dari peningkatan jumlah kegiatan PPM untuk skim IbW, IbW CSR-Pemda, dan Hi-Link.

### **3.2.3 Strategi dan Kebijakan untuk Mencapai Tujuan-3**

Penguatan kelembagaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang efektif, efisien dan produktif. Strategi dan kebijakan yang akan ditempuh adalah

1. Memperkuat kelembagaan KIAT/Pusat Kajian yang sudah ada, yang tercermin dari peningkatan jumlah kegiatan yang dikelola KIAT/Pusat Kajian.

2. Membentuk Pusat Kajian Baru/Pusat Informasi Bisnis, yang tercermin dari terbentuknya Pusat Kajian Baru

#### **3.2.4 Strategi dan Kebijakan untuk Mencapai Tujuan-4**

Pemenuhan tata kelola kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang baik.

Strategi dan kebijakan yang akan ditempuh adalah

1. Update Satuan Operasional Prosedur (SOP) dalam bidang manajemen pengelolaan kegiatan PPM, yang tercermin dari prosentase SOP yang dilaksanakan secara konsisten.
2. Memberlakukan sistem Reward and Punishment secara optimal, yang tercermin dari prosentase pelaksanaan sistem Reward and Punishment yang dilaksanakan secara konsisten



#### IV. PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

##### 4.1 Program dan Jenis Kegiatan

Berdasarkan tujuan dan sasaran Renstra PPM Politeknik Negeri Lampung, serta strategi dan kebijakan kegiatan PPM Politeknik Negeri Lampung, maka disusun program dan kegiatan PPM untuk periode 2017 hingga 2021 berdasarkan tiga issue prioritas yaitu swasembada pangan, pemberdayaan sumber daya lokal untuk menunjang swasembada berkelanjutan, dan peningkatan daya saing UMKM, seperti disajikan pada Tabel 9 berikut :

Tabel 9. Program dan kegiatan PPM Politeknik Negeri Lampung periode 2017 hingga 2021

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT /UMKM/CSR/ PKBL/Pemda	Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan Pelaksana	Sumber Dana (juta rupiah)					
							PT	CSR	Pemda	Dikti/ DRPM	Sumber lainnya	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
MEA (G), Lima Komoditas Swasembada, Swasembada protein (N-W), Penguatan Sektor Pertanian (RPJMD)	Swasembada Pangan	Rendahnya produktivitas komoditas target swasembada	Peningkatan produktivitas melalui pengembangan benih/bibit unggul	Introdusir Teknologi Benih Padi Unggul, Benih Jagung Unggul, Benih Kedele Unggul, Benih Tebu Unggul, dan Bibit Sapi Potong Unggul	PT, CSR, PEMDA, DIKTI, non-DIKTI	Budidaya Tanaman Pangan, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Ternak, Mekanisasi Pertanian, Agribisnis, Budidaya Perikanan	250	500	250	5,000	250	6,250
			Peningkatan produktivitas melalui perbaikan teknis budidaya	Introdusir teknologi perbaikan teknis budidaya padi, jagung, kedele, tebu, sapi potong, dan ikan								
			Peningkatan produktivitas melalui perbaikan teknis pasca panen	Introdusir teknologi perbaikan teknis pasca panen padi, jagung, kedele, tebu, sapi potong, dan ikan								

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
MEA (G), Ketahanan Pangan (N-W), Diversifikasi Pangan (RPJMD)	Pemberdayaan sumber daya lokal untuk menunjang swasembada berkelanjutan	Sumber daya lokal di Provinsi Lampung belum termanfaatkan secara optimal	Pemanfaatan secara optimal sumber daya lokal di Provinsi Lampung	Introdusir teknologi penganekaraga man pangan lokal, Introdusir teknologi pengolahan berbasis komoditas unggulan daerah (Ubi Kayu, Sawit, Karet, Ikan, dll), introdusir teknologi pengolahan dan pengawasan mutu pakan serta informasi pakan	PT, CSR, PEMDA, DIKTI, non-DIKTI	Teknologi Pangan, Budidaya Tanaman Pangan, Budidaya Tanaman Perkebunan, Hortikultura, Budidaya Perikanan, Produksi Ternak, Mekanisasi Pertanian, Teknik Sumberdaya Lahan dan Lingkungan, Agribisnis	250	250	250	5,000	250	6,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
MEA (G), Ketahanan Pangan (N-W), Nilai tambah, daya saing ekspor, dan Peningkatan kesejahteraan masyarakat (RPJMD)	Pemberdayaan potensi sumber daya lokal untuk mendukung ketahanan pangan dan swasembada berkelanjutan	Biodiversitas plasma nutfah tanaman, ternak dan ikan sebagai sumber pangan potensial belum termanfaatkan secara optimal	Pemanfaatan secara optimal biodiversitas plasma nutfah tanaman, ternak dan ikan di Provinsi Lampung	Introduksi teknologi pemanfaatan biodiversitas plasma nutfah tanaman, ternak dan ikan sebagai sumber pangan potensial	PT, CSR, PEMDA, DIKTI, non-DIKTI	Budidaya Tanaman Pangan, Budidaya Tanaman Perkebunan, Hortikultura, Budidaya Perikanan, Produksi Ternak, Mekanisasi Pertanian, Teknologi Pangan, Teknik Sumberdaya Lahan dan Lingkungan, Agribisnis, Akuntansi, Manajemen Informatika	250	250	250	5,000	250	6,000
	Ketahanan pangan	Rendahnya kapasitas kelembagaan pelaku usaha bidang pangan dan lemahnya rantai distribusi produk pangan	Penguatan kelembagaan pertanian dan rantai pasok pangan (food supply chain) untuk menunjang swasembada pangan	Penyuluhan dan pendampingan peningkatan kapasitas kelembagaan pertanian di pedesaan dan rantai pasok produk pangan (food supply chain) untuk menunjang swasembada pangan								

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
MEA (G), Membangun dari desa/pinggiran, Membangun Desa Mandiri (N-W), Nilai tambah, daya saing ekspor, dan Peningkatan kesejahteraan masyarakat (RPJMD)	Peningkatan daya saing UMKM	UMKM di Provinsi Lampung, belum memiliki daya saing yang tinggi	Peningkatan produktivitas usaha UMKM	Introdusir teknologi peningkatan produktivitas usaha (perbaikan kemasan, modernisasi peralatan usaha, pembukuan dan manajemen usaha, teknologi informasi, dll), introdusir teknologi	PT, CSR, UMKM, PEMDA, DIKTI, non-DIKTI	Agribisnis, Teknologi Pangan, Mekanisasi Pertanian, Teknik Sumberdaya Lahan dan Lingkungan, Akuntansi, dan manajemen Informatika	250	500	250	5,000	250	6,250
	Nilai tambah dan daya saing produk pertanian dan UMKM	Rendahnya nilai tambah dan daya saing produk pertanian dan UMKM	Nilai tambah dan daya saing produk pertanian dan UMKM	Introdusir teknologi peningkatan nilai tambah komoditas, dan introdusir sistem rantai pasok								

## 4.2 Indikator Kinerja

Seluruh kegiatan PPM di Politeknik Negeri Lampung dalam jangka waktu lima tahun ke depan (2017-2021), direncanakan akan mencapai indikator kinerja seperti tampak pada Tabel 10. Adapun dasar.base-line indikator adalah pencapaian kegiatan PPM pada Tahun 2016 hingga bulan Oktober 2016.

Tabel 10. Indikator kinerja PPM di Polinela 2016-2020

No	Indikator Kinerja	Dasar/ 2016	Target capaian pada tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Peningkatan Pendapatan, Kesehatan dan Pendidikan Masyarakat (Nilai IPM Provinsi Lampung)	66,42	67,00	68,00	69,00	70,00	71,00
2	Klaster berdasarkan kinerja pengabdian kepada masyarakat	-----	Madya	Madya	Madya	Utama	Utama
3	Jumlah topik kegiatan PPM per tahun	45	50	55	60	65	70
4	Total dana kegiatan PPM per tahun (juta rupiah)	1.969.400	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000	7.000.000
5	Jumlah Pusat Studi/ Kajian/ Inkubator/Pusat Layanan (kumulatif)	3	4	5	6	7	8
6	Jumlah Desa Binaan (kumulatif)	8	10	12	15	20	25
7	Jumlah UMKM Binaan	39	50	65	80	100	120

8	Jumlah kerjasama dalam bidang pengabdian masyarakat dengan berbagai instansi dan perusahaan (kumulatif)	15	18	21	25	30	35
9	Jumlah Paten/HKI yang diperoleh (kumulatif)	6	8	10	12	14	16
10	Jumlah Teknologi Tepat Guna yang Dihasilkan (kumulatif)	12	16	20	24	28	32
11	Jumlah buku ajar/buku teks ber-ISBN (kumulatif)	12	16	20	24	28	32
12	Jumlah makalah dalam publikasi internasional (kumulatif)	14	20	30	40	50	60
13	Jumlah makalah dalam publikasi nasional (kumulatif)	200	250	300	350	400	450
14	Jumlah Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	0	0	1	1	1	1
15	Kegiatan seminar/diseminasi hasil pengabdian pada masyarakat per tahun	1	1	2	2	3	3
16	Unit usaha yang terbentuk (kumulatif)	8	10	12	14	16	18

## **V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DISEMINASI**

### **5.1 Pola Pelaksanaan**

Pelaksanaan Renstra PPM Politeknik Negeri Lampung Tahun 2016-2021 membutuhkan dana keseluruhan sebesar Rp 24.500.000 (dua puluh empat milyar lima ratus ribu rupiah). Dana tersebut bersumber dari dana mandiri Polinela (PNBP), dana CSR, dana UMKM, dana Pemda, dana APBN non-Dikti/DRM, dan dana Dikti/DRPM.

Dana mandiri Polinela berasal dari dana PNBPN sebesar Rp 1.000.000.000 atau Rp 250.000.000 per tahun. Saat ini (Tahun 2016) dana dari PNBPN baru sebesar Rp 150.000.000 per tahun, dan direncanakan mulai tahun 2017 akan ditingkatkan menjadi Rp 250.000.000 per tahun.

Dana CSR selama lima tahun sebesar Rp 1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah). Upaya yang akan dilakukan adalah dalam bentuk kerjasama pelaksanaan kegiatan PPM dengan perusahaan. Direncanakan mulai tahun 2017, UPPM dan Tim kerja sama Polinela akan secara aktif melaksanakan kegiatan kerjasama PPM tersebut, khususnya dengan perusahaan yang telah menjalin kesepakatan kerjasama (MoU) dengan Polinela. Sistem pelaksanaan pada dasarnya akan mengadopsi sistem pada skim IbW-CSR.

Dana Pemda selama lima tahun sebesar Rp 1.000.000.000 (satu milyar rupiah). Upaya yang akan dilakukan adalah dalam bentuk kerjasama pelaksanaan kegiatan PPM dengan Pemda/Dinas/Instansi pemerintah. Direncanakan mulai tahun 2017, UPPM dan Tim kerja sama Polinela akan secara aktif melaksanakan kegiatan kerjasama PPM tersebut, khususnya dengan Pemda/Dinas/Instansi pemerintah yang telah menjalin kesepakatan kerjasama (MoU) dengan Polinela. Sistem pelaksanaan pada dasarnya akan mengadopsi sistem pada skim IbW.

Dana dari UMKM selama lima tahun sebesar Rp 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah) dalam bentuk sharing dana kegiatan PPM di masing-masing UMKM. Sistem pelaksanaan pada dasarnya akan mengadopsi sistem pada skim IbPUD.

Dana dari instansi non-Dikti/DRPM selama lima tahun sebesar Rp 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah). Selama ini kegiatan PPM

dengan dana non-Dikti/DRPM diperoleh dari Instansi LIPI (Iptekda-LIPI) dan Dirjen Penguatan Inovasi (PPBT) dengan sistem kompetisi.

Dana dari Dikti/DRPM selama lima tahun sebesar Rp 20.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah) atau Rp 4.000.000.000 per tahun. Dana tersebut diharapkan akan diperoleh dari berbagai skim PPM Dikti/DRPM baik yang sifatnya desentralisasi ataupun kompetisi.

## **5.2 Pola Pemantauan dan Evaluasi**

Kegiatan pemantauan dan evaluasi antara lain akan dilakukan dalam bentuk seleksi proposal, penyusunan kontrak kegiatan, pelaksanaan kegiatan, monev internal, dan monev eksternal pada masing-masing kegiatan PPM.

Pada setiap akhir tahun kegiatan akan dilakukan kegiatan workshop evaluasi kinerja pelaksanaan PPM untuk mengetahui dampaknya bagi masyarakat. Evaluasi terutama akan dilakukan untuk mengetahui pencapaian indikator kinerja yang tertuang pada Renstra PPM Politeknik Negeri Lampung.

## **5.3 Pola Diseminasi**

Diseminasi hasil kegiatan PPM Politeknik Negeri Lampung akan dilakukan melalui kegiatan-kegiatan:

- (1) Event-event pameran dan open-house, yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Lampung khususnya pada kegiatan Dies Natalis.
- (2) Keikutsertaan pada event-event pameran dan open-house yang diselenggarakan oleh Pemda/Dinas/Instansi Pemerintah
- (3) Pelaksanaan seminar nasional penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh Politeknik Negeri Lampung
- (4) Keikutsertaan pada seminar nasional penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi lainnya.
- (5) Publikasi pada berbagai jurnal ilmiah penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diterbitkan oleh Politeknik Negeri Lampung maupun oleh perguruan tinggi lainnya.



## **VI. PENUTUP**

Renstra-PPM Politeknik Negeri Lampung (Polinela) 2016-2021 merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan mempertimbangkan kemampuan institusi dan kondisi eksternal khususnya Provinsi Lampung. Diharapkan dengan tersusunnya Renstra-PPM ini, kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan Politeknik Negeri Lampung akan secara nyata meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Provinsi Lampung.



**KEPUTUSAN  
DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG  
Nomor : 799/PL15/KPTS/2016**

**TENTANG**

Penetapan Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat  
Politeknik Negeri Lampung Periode 2016-2021

**DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk ketertiban dan kelancaran pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Lampung periode 2016-2021, maka perlu dibuat Penetapan Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Lampung Periode 2016-2021;  
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Lampung Tentang Penetapan Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Lampung Periode 2016-2021;
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 jo Nomor 43 Tahun 1999 Tentang Pokok-pokok Kepegawaian;  
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi;  
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja;  
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;  
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 140/O/2002 Tentang Organisasi dan Tata Kerja;  
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 092/O/2004 Tentang Pembentukan Politeknik Negeri Lampung;  
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 008/O/2005 Tentang Statuta Politeknik Negeri Lampung;  
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 340/MPK.A4/KP/2013 Tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Lampung;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan**  
**KESATU** : Menetapkan Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Lampung Periode 2016-2021 sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- KEDUA** : Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Lampung Periode 2016-2021 berfungsi sebagai acuan pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat di lingkungan Politeknik Negeri Lampung;
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, keputusan ini akan di perbaiki.

Ditetapkan di Bandar Lampung  
pada tanggal 6 Oktober 2016

  
DIREKTUR  
JOKO SUTOPO SUGENG HARTONO

**Tembusan :**

1. Para Pembantu Direktur di lingkungan Politeknik Negeri Lampung;
2. Para Ketua Jurusan di lingkungan Politeknik Negeri Lampung;
3. Para Kepala Bagian di lingkungan Politeknik Negeri Lampung;
4. Para Kepala UPT di lingkungan Politeknik Negeri Lampung;
5. Kepala UP2M Politeknik Negeri Lampung;
6. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan.